

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Bahasa dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada disekitarnya menjadi sebuah karya sastra. Ratna (2006: 334-335) mengemukakan bahwa media karya sastra adalah bahasa, fungsi bahasa sebagai karya sastra membawa ciri-ciri tersendiri. Artinya, bahasa sastra adalah bahasa sehari-hari itu sendiri, kata-katanya dengan sendirinya terkandung dalam kamus, perkembangannya pun mengikuti perkembangan masyarakat pada umumnya. Tidak ada bahasa sastra secara khusus, yang ada adalah bahasa yang disusun sehingga menampilkan makna-makna tertentu.

Karya sastra novel dapat dikaji dari beberapa aspek, misalnya bahasa. Semua kajian dilakukan hanya untuk mengetahui sejauh mana karya sastra dinikmati oleh pembaca. Tanggapan pembaca terhadap satu novel yang sama tentu akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya imajinasi mereka, misal pada novel karya Sanie B. Kuncoro yang berjudul *Mimpi Bayang Jingga*.

Novel salah satu media untuk menyampaikan ide melalui cerita yang ditulis oleh Novelis yang memanfaatkan bahasa dan gaya bahasa. Novel *Mimpi Bayang Jingga* banyak sekali jenis gaya bahasa yang digunakan oleh seorang Novelis untuk mengkapkan gagasan dan idenya yang dituangkan dalam sebuah cerita. Hal ini menunjukkan bahwa ada beranekaragam variasi gaya bahasa. Adanya variasi dalam penulisan gaya bahasa pada novel menyebabkan terjadinya perbedaan-perbedaan dalam pemakaian gaya bahasa yang digunakan oleh seorang penulis novel.

Gaya bahasa bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase atau kalimat tertentu. Adapun jangkauan gaya bahasa tidak hanya unsur kalimat yang mengandung corak tertentu, seperti dalam retorik klasik (Keraf, 2008: 112). Sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakaian gaya bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor internal saja melainkan faktor-faktor sosial dan situasional. Faktor sosial misalnya status sosial, jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, dan sebagainya. Di samping itu, dengan ringkas dirumuskan oleh Fishman (dalam Baihaqi, 2007: 1) dalam skripsinya “Analisis Gaya Bahasa Ironi Pada Wacana Iklan Rokok Sampoerna. A Mild” memaparkan bahwa pemakaian bahasa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional yaitu siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, mengenai apa, dan seperti apa.

Ketika membaca novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009 Penulis menemui berbagai kalimat yang menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa sangat menarik untuk dikaji serta mempunyai andil

dalam perkembangan bahasa Indonesia, karena alasan itulah penulis tertarik untuk mengetahui dan menelitinya. Untuk itu pada penelitian ini penulis mengungkapkan dan menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat diketahui jenis gaya bahasa yang digunakan dalam novel tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting karena pokok bahasan mengenai bentuk gaya bahasa yang dimungkinkan untuk diadakan penelitian yang lebih intensif. Mengingat kemampuan yang terbatas dari peneliti, penelitian ini dibatasi pada penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Tipe gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009?
2. Jenis gaya bahasa apa yang digunakan dalam novel tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas,

tujuan yang ingin dicapai.

1. Untuk mengetahui tipe gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009.
2. Untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan dalam novel tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai gaya bahasa pada novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009 diharapkan dapat memberi manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan gaya bahasa, khususnya gaya bahasa dalam novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009 dan memberikan gambaran tentang gaya bahasa yang digunakannya.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan pemakaian gaya bahasa terutama novel.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Mimpi Bayang Jingga* karya Sanie B. Kuncoro Edisi Tahun 2009.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan bahasa, sastra Indonesia, dan daerah.